



PEMBELAJARAN *KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH* YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR PEKERJAAN DASAR OTOMOTIF

Fernando farses Jamco¹, H. J. R. Sumaraw², Davidsen O. Mapalieu³, Lenie Ratag⁴
Pendidikan Teknik Mesin FATEK Univeritas Negeri Manado
farses.fernando@gmail.com, hendriksumarauw@unima.ac.id,
daveokta@gmail.com, lenieratag@unima.ac.id

Mahasiswa Fakultas Teknik Univeritas Negeri Manado
Dosen Teknik Univeritas Negeri Manado

ABSTRAK

Pendidikan berasal dari kata didik yang dalam arti melatih dan membentuk seseorang menjadi lebih baik. pendidikan memiliki peran bagi setiap manusia untuk bekal dalam memajukan tingkat kesejahteraan hidup. untuk mengetahui adanya pengaruh pembelajaran Kooperatif tipe make a match siswa di SMK COKROAMINOTO KOTAMUBAGU. Metode dalam penelitian ini yaitu Pretest-Posttest Kelas Eksperimen. Jumlah responden dalam penelitian ini 27 siswa yang dipilih menggunakan teknik total sampling. hasil dari pengamatan data menggunakan uji statistik Normalitas data Test dengan taraf kepercayaan ($\alpha=0,05$) di dapatkan Nilai probabilitasnya = 0,000. Dari hasil uji statistik dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan pembelajaran Kooperatif tipe make a match siswa SMK COKROAMINOTO KOTAMUBAGU.

Kata Kunci : Model pembelajaran *kooperatif tipe make a match*

ABSTRACT

Education comes from the word learn which means to train and shape someone to be better. Education is important for every human being for the provision of advancing the level of welfare. This study aims to determine the effect of cooperative learning type make a match students of SMK COKROAMINOTO KOTAMUBAGU. The method in this research is pretest-posttest experimental class. The number of respondents in this study was 27 students who were selected using a total sampling technique. The results of data analysis using the normality statistical test of the Test whit a level of trust ($\alpha = 0.05$) obtained a probability value = 0.000. From the results of statistical tests, it can be concluded that there is a significant effect of cooperative learning type make a match for students of SMK COKROAMINOTO KOTAMUBAGU.

Keywords: *Cooperative learning models make a match type*



PENDAHULUAN

Pendidikan berasal dari kata didik yaitu membina dan melatih seseorang kelak akan lebih baik. Pendidikan sangat perlu bagi setiap insan untuk persiapan dalam meningkatkan kemahkmuran hidup. Negara Indonesia menjamin seluruh masyarakatnya dalam hal pendidikan. Dalam menunjang keberhasilan yang berpendidikan, beberapa factor yang sangat penting yaitu fasilitas, peserta, bahan (materi) metode, tujuan pembelajaran dan lingkungan yang strategis. (Roos M. S. Tuerah, 2017: 35). karena itu, peran pendidikan sangat penting untuk kemajuan suatu bangsa yaitu dengan cara pembaruan disektor pendidikan selalu dilakukan dan penataan pendidikannya yang baik.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan sarana pendidikan kejuruan menengah yang mengasah ketrampilan siswa di bidang tertentu. Dalam tujuan ini mengembangkan ketrampilan peserta didik untuk dapat beradaptasi dengan adanya kompetensi yang dimiliki, agar dapat diandalkan dan bertanggung jawab di dunia kerja dan masyarakat. Karena itu siswa SMK wajib memiliki ketrampilan yang ditetapkan oleh dunia usaha dan industry. SMK memiliki tugas untuk menamatkan ketrampilan siswa sebelum terjun di dunia kerja dan menanamkan sikap yang professional ,supaya siswa percaya diri dalam memilih karir dan mampu bersaing serta meningkatkan diri, khususnya mengisi kebutuhan dunia perindustrian dan kerja yang berkembang sangat pesat.

(Kotamobagu merupakan lembaga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kurikulum SMK 2013: 3- 4).

Berdasarkan hasil observasi, SMK Cokroaminto telah menarapkan beberapa bidang keahlian, Teknik Kendaraan Ringan adalah salah satunya.Terciptanya kesempatan usaha dan industri yang membutuhkan keahlian dibidang perbaikan melihat pentingnya pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif.persoalan yang didapat saat ini pada pelajaran Pekerjaan

Dasar Otomotif nilai rata-rata di tiap kelas nilai 6,7 masih dibilang kurang dari nilai KKM 7,0 dalam rentan waktu di dua tahun terakhir. sebab itulah ada kegagalan dalam proses pembelajaran pada pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif di SMK Cokroaminto Kotamobagu yang diterima pada kelas X TKR, 86 siswa yaitu jumlah siswa kelas X, akan tetapi guru yang mengajar mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif hanya 2 orang, karena itulah rasio guru dan siswa 1:43 masih dibawah sedangkan rasio ideal yaitu 1:15-20.

Hal ini didukung oleh pendapat Trianto (2007: 1) bahwa “rendahnya hasil belajar siswa pada umumnya disebabkan oleh pembelajaran masih didominasi oleh pembelajaran tradisional. Pembelajaran di kelas guru cenderung menggunakan metode ceramah tanpa melibatkan siswa. Siswa hanya mendengarkan informasi yang diberikan guru dan tidak diberikan kesempatan untuk menemukan dan mengembangkan sendiri pengetahuannya. Padahal yang diharapkan dalam pembelajaran matematika siswa mampu tingkatan keterampilan saat berfikir dan menjawab komunikasi antara satu dengan yang lain, serta bekerja saling membantu dalam kelompok kecil perihal tersebut dapat terlihat ketika guru interaksi selama pembelajaran dengan siswa beberapa yang dianggap mempunyai kemampuan lebih saja. Hal ini membuat kurangnya percaya diri siswa dan lebih merasa takut dan malu bertanya ketika ada materi yang belum dimengerti, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan lebih memilih untuk tidak bertanya. Akibatnya nilai yang dicapai siswa cenderung belum memuaskan.

Berdasarkan masalah di atas yang ditemui pada saat observasi dibutuhkan pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match*. menggunakan model ini dapat melatih siswa lebih aktif untuk belajar, selain itu juga dapat mempermudah pekerjaan guru dalam mengajar. Maka peneliti mengangkat judul pembelajaran



kooperatif tipe make a match yang mempengaruhi hasil belajar pekerjaan dasar otomotif di smk cokroaminoto kotamobagu.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum memenuhi nilai KKM 7,0 di pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif.
2. Rasiooguru dan siswa masih dibawah rasio ideal.
3. Bahan ajar yang kurang memadai dalam pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif .
4. minimnya minat belajar siswa dengan metode ceramah terhadap mata Pekerjaan Dasar Otomotif
5. Model pembelajaran yang masih didominasi oleh pembelajaran tradisional, maka dibutuhkan pembelajaran lain yang dapat meningkatkan belajar siswa.

Batasan Masalah

latar belakang dan identifikasi masalah di bahas perlu dilakukan batasan permasalahan dan memfokuskan pembahasan yang di teliti yaitu pembelajaran yang masih didominasi oleh pembelajaran tradisional, maka dibutuhkan pembelajaran yang dapat meningkatkan belajar siswa dan hasilnya.

Rumusan Masalah

Berdasar identifikasi masalah maka dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana Pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* dapat mempengaruhi hasil belajar Pekerjaan Dasar Otomotif Siswa Smk Cokroaminto Kotamobagu.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, penelitian ini bertujuan mengetahui peningkatan hasil dari belajar siswa dari Pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* pada pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif di Smk Cokroaminto Kotamobagu.

Manfaat Penelitian

Harapan dari penelitian ini memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:
Bagi Guru

Diharapkan dapat menjadi masukan untuk guru kelas dalam menyampaikan materi tentang cara memperbaiki dan merawat mesin secara efektif dan efisien.

Bagi Siswa

Harapan dapat menumbuhkan gairah siswa untuk belajar dan meningkatkan pemahaman materi pada siswa melalui aktivitas belajar yang dilakukan, sehingga mendapatkan hasil belajar maksimal.

Bagi Sekolah

pembelajaran yang berkaitan dengan perbaikan di Smk Cokroaminoto kotamobagu meningkat dan menciptakan lulusan siswa yang berkualitas baik di dunia pendidikan maupun indutsri.

Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengajar teknik dasar kendaraan ringan khususnya pada bagian Pekerjaan Dasar Otomotif, menjadi bahan rujukan dan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin meniliti.

METODE PENELITIAN

Digunakan rancangan penelitian yaitu Pretest-Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

dengan desain penelitian terdiri dari dua kelompok atau kelas, satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas lagi sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapat perlakuan berupa pembelajaran *Make a Match*, sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberikan perlakuan khusus, seperti terlihat pada table berikut ini.

Kelompok	Pre-test	Treat-ment	Post-test
Eksperimen (XI TKR A)	O1	X	O2
Kontrol (XI TKR B)	O3	-	O4

(Sugiono, 2008:112)



Keterangan:

- O1 :Pre-test kelas eksperimen
- O2 :Post-test kelas eksperimen
- X : Pembelajaran Berbasis Masalah
- O3 : Pre-test kontrol
- O4 : Post-test kontrol

Tempat dan waktu penelitian

dilaksanakan di SMK Cokroaminoto Kotamobagu Jln.Hi Zakaria Imban, Molinow, Kotamobagu Barat, Kota Kotamobagu, Sulawesi utara. Sasaran disini adalah siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan. penelitian ini dilakukan pada bulan oktober - Desember 2019. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

Populasi dan Sampel penelitian

Populasi

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Cokroaminoto Kotamobagu terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa 86

Sampel

Sampel diambil dengan *Purposive Sampling* atau kata lain sampel pertimbangan tertentu.dalam penelitian yang menjadi pertimbangan yaitu mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif. sampel penelitian sebagai berikut: kelas X TKR_A sebagai kelas eksperimen dan kelas X TKR_B sebagai kelas kontrol, dengan perincian sebagai berikut berikut:

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	X TKR _A	27	27
2	X TKR _B	29	29
Jumlah Sampel			56

Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah pembelajaran Kooperatif *Tipe Make a Match* Sedangkan Variabel terikat (Y) adalah Hasil Belajar.

Operasional defnisi variabel penelitian

- a. Penggunaan pembelajaran Kooperatif *tipe make a match* (Variabel X)

Penggunaan Pembelajaran Kooperatif *Tipe Make a Match* merupakan pembelajaran yang di priotasnya kepada siswa guru hanya sebagai fasilitator mengembangkan kemampuan berfikir para siswa dengan keterampilan bagi siswa dalam menghadapi masalah dengan kelompok menggunakan langkah – langkah tertentu sehingga menuju kesimpulan.

- b. Hasil belajar siswa (Variabel Y)

Hasil belajar siswa yaitu nilai yang diraih sesudah mengikuti pembelajaran di berikan guru kepada siswa melalui evaluasi atau penilaian pada pembelajaran. data diambil berasal dari Kelas X TKR A jumlah siswa 27 orang. melalui tes soal objektif dengan materi (Pekerjaan dasar otomotif).Tes diberikan kepada kelas X TKR A dua kali dengan soal yang sama saat *Pretest* sebelum perlakuan dan *Posttest* setelah mendapatkan perlakuan dan dari tes data dapat dihasilkan.

Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan adalah seperti topik materi dan pertanyaan yakni objektif, yang kemudian tes pertama (*pretest*) dan tes terkahir (*posttest*) menjadi data hasil kegiatan penelitian.

A. Teknik Pengambilan Data

- 1. Tes

Menggunakan tes untuk memperoleh data kemampuan hasil belajar siswa terhadap materi yang telah dipelajarinya. Tes dengan cara *pretest* dan *posttest*, tes dilaksanakan pada kelas X TKR A di SMK Cokroaminoto Kotamobagu.

- 2. Dokumentas
i

Arti dari dokumentasi yaitu pengumpulan data tertulis atau tercetak tentang fakta-fakta di jadikan sebagai bukti fisik dalam penelitian dan hasil penelitian, dokumentasi ini juga memperkuat peniliti.

Teknik Analisis Data

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan Uji persyaratan analisis dengan tahapan:

1. Uji normalitas data dengan uji Liliefors

Uji normalitas dilakukan untuk normal atau tidaknya distribusi data yang menjadi syarat menentukan statistik yang digunakan dalam analisis kedepan. Data perlu di uji normalitas frekuensi penelitian yaitu kelompok data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. hitungan uji normalitas distribusi menggunakan rumus chi-kuadrat sebagai berikut:

- a. Hipotesis statistik :

H_0 : data menyebar normal

H_1 : data tidak menyebar normal

- b. Statistik Uji :

$$L_{Hitung} = \sum_x^{Sup} |Fi - Si|$$

- c. Kriteria Pengujian t

Taraf Kepercayaan (α) = 0,05, n = 27

Terima H_0 Jika $t_{Hitung} < L_{Tabel}$

Tolak H_1 Jika $t_{Hitung} > L_{Tabel}$

2. Uji Homogenitas

Pengujian data hasil belajar dengan membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil.

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh penggunaan pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa kelas X TKR A di SMK Cokroaminoto Kotamobagu, hipotesis pada penelitian statistik uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$t_{hitung} = \text{Varians Sama}$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

n_1 = jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelas kontrol

\bar{x}_1 = rata kelas eksperimen

\bar{x}_2 = rata kelas kontrol

S_1 = sd kelas eksperimen

S_2 = sd kelas kontrol

$t_{hitung} = \text{Varians Berbeda}$

$$t_{hitung} = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{n \cdot \sum D^2 - (\sum D)^2}{n-1}}}$$

Keterangan :

D = selisih nilai dua kelompok

n = jumlah sampel

Pengujian tersebut dilakukan dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22.00

Syarat uji hipotesis adalah :

Terima H_0 Jika $T_{Hitung} < T_{Tabel}$

Terima H_1 Jika $T_{Hitung} > T_{Tabel}$

4. Normalisasi Gain (N-Gain)

Gain adalah selisih antara nilai posttest dan pretest, gain memperlihatkan peningkatan pemahaman siswa sesudah pembelajaran dilakukan guru. kelebihan menggunakan model ini hasil belajar siswa meningkat diamati berdasarkan perbandingan (N-gain) dinormalisasi (N-gain), kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. (N-gain) dinormalisasi dapat dihitung dengan persamaan:(Hake,1999).

$$G = \frac{S_{posttest} - S_{pretest}}{S_{maksimum} - S_{pretest}}$$

Keterangan:

G : N-Gain dinormalisasi

$S_{maksimum}$:Skor maksimum (ideal) dari tes awal dan tes akhir

$S_{posttest}$: hasil tes akhir

$S_{pretest}$: hasil tes awal

Hasil perhitungan N-Gain dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.2. Interpersi N-Gain

Besar Presentase	Interpersi
$g \geq 0,77$	Tinggi
$0,7 > g \geq 0,35$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini di SMK Cokroaminoto Kotamobagu tahun ajaran 2019/2020. hasil penelitian yang diambil berasal dari Kelas X TKR A terdapat jumlah siswa 27 orang. data dihasilkan melalui tes soal objektif dengan menerapkan materi (Pekerjaan Dasar Otomotif). Tes diberikan kepada kelas X TKR A sebagai kelas eksperimen sebanyak dua kali dengan soal yang sama saat *Pretest* sebelum perlakuan dan *Posttest* setelah perlakuan.

Data diperoleh dari penelitian ini selanjutnya diolah dan hasil pengolahannya disajikan di tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Pre-test dan Post-test Pada Kelas X TKR A SMK Cokroaminoto Kotamobagu

STATIS TIK	NILAI PRETEST (X ₁)	NILAI POSTTEST (X ₂)	SELISIH H PRETEST DAN POSTTEST (X ₁ -X ₂)
JUMLAH	1.792	2.285	493
RATA-RATA	66.3703704	84,6296296	18.25922592
STANDAR DEVIASI	8.00071222	6.54069008	10.2754098
SKOR MINIMUM	50	75	25
SKOR MAXIMUM	80	98	18

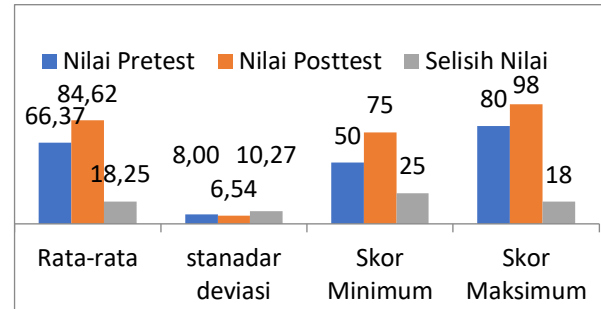


Diagram data Hasil belajar siswa pretest dan posttest

Pada kelas X TKR A SMK Cokroaminoto Kotamobagu dalam bentuk diagram

Hasil Analisis Data

Normalitas GAIN (N-GAIN)

Tabel 4.2 Normalitas Gain (N-gain)

JUMLAH	1.792	2.285	493
RATA – RATA	66.3703704	84.6296296	18.6296296
N – Gain			0.55

Uji N-Gain dilakukan mengetahui peningkatan yang terjadi dari pemberian *pretest* dan *posttest* Peningkatan terjadi pada kelas X TKR A dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* sebesar $0,55 < 0,7$ atau $\geq 0,3$ (Kriteria sedang).

Uji Normalitas Data

- Terima H_0 ,Tolak H_1
 Jika $T_{Hitung} < T_{Tabel}$
- Terima H_1 ,Tolak H_0
 Jika $T_{Hitung} > T_{Tabel}$

Descriptives		Statistic	Std. Error
PRETEST	Mean	66.3704	1.53974
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	63.2054
		Upper Bound	69.5353
	5% Trimmed Mean	66.4506	
	Median	65.0000	
	Variance	64.011	
	Std. Deviation	8.00071	
	Minimum	50.00	
	Maximum	80.00	
	Range	30.00	
	Interquartile Range	13.00	
Skewness	.127	.448	
Kurtosis	-.475	.872	
POSTEST	Mean	84.6296	1.25876
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	82.0422
		Upper Bound	87.2170
	5% Trimmed Mean	84.4362	
	Median	85.0000	
	Variance	42.781	
	Std. Deviation	6.54069	
	Minimum	75.00	
	Maximum	98.00	
	Range	23.00	
	Interquartile Range	8.00	
Skewness	.483	.448	
Kurtosis	-.422	.872	

Gambar 4.2 Descriptives

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.098	27	.200 [*]	.971	27	.621
POSTEST	.107	27	.200 [*]	.949	27	.198

*. This is a lower bound of the true significance.
 a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 4.3 Tests Of Normality

Hasil output di atas diketahui nilai signifikan sahipro-wilk untuk fariabel *pretest* dan *posttest* lebih besar dari 0,05 sehinga dapat di rsimpulkan bahwa variabel berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis

- a. Konsep dasar uji Paired Sample t-test
- *Paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan rata rata dua sampel yang berpasangan.
 - Dua sampel di maksud adalah sampel yang sama tapi mempunyai dua data.
 - Uji *paired sample t-test* salah satu statik parametrik karna itu, sebagian aturan statistik parametrik data penelitian ini harus distribusi normal.

Interpretasi out put SPSS

Output pertama

Output ini di lihat hasil ringkas statistik deskriptif dari kedua sampel dan data *pretest* dan *posttest*.

Paired Samples Statistics

Pair		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
		PRETEST	66.3704	27	8.00071
POSTEST	84.6296	27	6.54069	1.25876	

Gambar 4.4 Paired samples statistics

Output kedua

Output kedua yaitu korelasi antar kedua data atau variabel yakni *pretest* dan *posttest*. Out put kedua ini menjelaskan apakah terdapat hubungan antar *pretest* dan *posttest* melalui uji korelasi persen produk momen, diketahuilah nilai signifikan 0,954 artinya nilai lebih besar dari 0,05 dan nilai uji korelasi 0,12, karena nilai signifikan lebih besar 0,05 maka indikasinya adalah tidak ada hubungan antara nilai *pretest* dan *posttest*.

Gambar 4.5 paired samples correlations

Paired Samples Correlations

Pair	N	Correlation	Sig.
PRETEST & POSTEST	27	.012	.954

Tabel baku uji t, Jika $df = 0,05$ dan $n=27$ maka dari tabel uji t di dapat nilai:

$$T_{\text{tabel}} = 2.056$$

Pada taraf sig 0,05 diperoleh $t_{\text{hitung}} = 9.233 > t_{\text{tabel}} = 2.056$ maka ini berarti terdapat pengaruh pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif (PDO) di smk cokroaminoto kotamobagu.

Pembahasan

Nilai hasil belajar siswa di peroleh dari nilai *posttest* kelas X TKR A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 27 siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*. Pembelajaran di lakukan dengan dengan mata pembelajaran Pekerjaan dasar otomotif.

Pada awal pengambilan data peneliti mengambil data dengan memberikan soal materi tentang PDO pada kelas eksperimen (X TKR A) sebelum ada perlakuan (*treatmen*) atau memberikan *pretest* pada kelas tersebut. Kemudian setelah mendapatkan hasil *pretest* peneliti memberika perlakuan (*treatmen*) ada kelas eksperimen (X TKR A) dengan menggunakan pembelajaran *Make a Match* pada kelas tersebut.

Dari penelitian ini bisa di lihat;

Dapat mengetahui pengaruh hasil belajar siswa dengan mengunakan model pembelajaran *Make a Match* di kelas X TKR A SMK Cokroaminoto Kotamobagu.

1. Dapat mengetahui perbedaan hasil belajar menggunakan pembelajaran *Make a Match* di kelas X TKR A SMK Cokroaminoto Kotamobagu.

Nilai rata – rata skor tes awal (*pretest*) 66.37, nilai standar deviasi sebesar 8.00, nilai skor minimum 50 dan maksimum 80. Untuk tes-akhir (*posttest*) menggunakan model pembelajaran *Make a Match* peningkatan nilai rata-rata 85 nilai deviasi



standar sebesar 6.54, nilai skor maximum 98.

Dari deskripsi data di atas terlihat bahwa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttes*) dengan menggunakan pembelajaran *Make a Match* mengalami peningkatan dengan nilai selisi rata-rata sebesar 18.62, selisih standar deviasi sebesar 10,27 selisih skor minimum sebesar 25 dan skor maksimum sebesar 18. Hal ini dapat diasumsikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* pada kelas X TKR A SMK Cokroaminoto Kotamobagu.

Adapun hasil penelitian prasyarat menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* di kelas X TKR A dilihat hasil output diketahui nilai signifikansi *sahpiro-wilk* untuk variabel *pretest* dan *posttes* lebih besar dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa variabel berdistribusi normal.

Selanjutnya pengujian hipotesis atau (uji t), uji perbedaan rata-rata pada taraf signifikan 0.05.

- Terima H_0 , Tolak H_1 Jika $T_{Hitung} < T_{Tabel}$
- Terima H_1 , Tolak H_0 Jika $T_{Hitung} > T_{Tabel}$

Seperti diketahui bahwa t pada taraf signifikansi 0.05 di dapat $t_{hitung} = 9.233$ dan dari tabel uji t , dengan $n = 27$ dan $df = 0,05$ di dapat $t_{tabel} = 2.056$ jadi $t_{hitung} = 9.233 > t_{tabel} = 2.056$ pengujian hipotesis ini menolak H_0 dan menerima H_1 demikian dapat di ketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan pembelajaran *Make a match* terhadap hasil belajar belajar siswa. Sehingga dari hasil ini dapat di simpulkan pula bahwa pengaruh model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar Pekerjaan dasar otomotif karena dari hasil uji paired t -test menunjukkan adanya perbedaan yang nyata untuk hasil belajar yang di peroleh oleh masing-masing siswa.

Adapun terakhir yaitu pengujian N-Gain dilakukan untuk mengetahui berapa besar peningkatan terjadi pada pemberian *pre-test* dan *post-test* pada kelas X TKR dengan

menggunakan model pembelajaran *Make a Match* sebesar $0.55 < 0,7$ atau $\geq 0,3$ (kriteria sedang).

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tetang pengaruh metode pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar Pekerjaan dasar otomotif kelas X TKR A SMK Cokroaminoto Kotamobagu dapat disimpulkan :

Ada pengaruh hasil belajar pekerjaan dasar otomotif dengan menggunakan model pembelajaran, dimana nilai rata rata setelah penerapan model pembelajaran *Make a Match* lebih tinggi di banding sebelum penerapan *Make a Match*

Nilai rata-rata skor tes awal (*pretest*) 66.37, dan untuk tes akhir (*posttets*) setelah menggunakan model pembelajaran *Make a Match* memperoleh peningkatan dengan nilai rata-rata 85.62

Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti bisa memberikan saran, sebagai berikut:

1. Dalam rangka tingkatkan mutu pendidikan maka sebaiknya guru lebih menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi guna untuk tingkatkan hasil belajar dan memicu aktifnya siswa.
2. Kepala sekolah agar memberikan perhatian lebih dalam terlaksananya proses belajar mengajar yang menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.
3. Bagi siswa, diharapkan penelitian ini dapat membantu siswa untuk tingkatkan kemampuan belajarnya. Karena diadakanya penelitian berkenan penggunaan model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa mengembangkan kemampuan berfikir dan berinovasi bersama secara berkelompok saat pembelajaran berlangsung, sehingga belajar disekolah meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

Desy (2016) *“Strategi pembelajaran: berorientasi standar pendidikan”*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Istarani (2011), *“Pengertian pembelajaran secara umum”* Yogyakarta : Graha Ilmu.

Jihad Asep dkk (2012) *“Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar”* Jakarta: Bumi angkasa.

Miftahul Huda (2013). *“metodologi penelitian”* Deepublish, Yogyakarta
Ngalimun (2014) *“Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar”*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Roos M. S. Tuerah, (2017). Peran Pendidikan Untuk Kemajuan Bangsa, UNIMA, Manado

Siregar Julius, (2016), Sistem Perbaikan dan Perawatan Mesin. Buku Ajar. Jurusan Teknik Mesin UNNES : Semarang.

Suprijono (2010). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production
Syaiful Sagala (2015), *“Pengertian hasil belajar”* Jakarta: Renika Cipta

Trianto (2007), *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Deepublish, Yogyakarta
Trianto (2007), *“Model pembelajaran”* Deepublish, Yogyakarta

Universitas Negeri Yogyakarta. (1993). Paduan Kurikulum SMK Yogyakarta, UNY Pres